

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

KARAKTERISASI TANAMAN AGLAONEMA DI DATARAN TINGGI REJANG LEBONG

(*Characterization Of Aglaonema Plants In The Rejang Lebong Plateau*)

Mardia Apriansi^{1*} Rini Suryani¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Rejang Lebong

*Corresponding Author, Email: mardia.apriansi@gmail.com

ABSTRACT

Aglaonema in Indonesia has 30 species of diverse colors, currently Aglaonema which has color-irradiated leaves is a trend center for ornamental plant lovers. Rejang Lebong is a hilly area, has a variety of soil types, the average rainfall is 233.75 mm / month, the normal temperature is 17.73°C - 30.94°C, with physical conditions like this Rejang Lebong has various types of plants both agricultural crops, plantations, medicines, protective plants and ornamental plants. The purpose of this study was to determine the presence of germplasm, characterize and collect Aglaonema plants in the Rejang Lebong plateau. The method in this research is a survey method. Data were analyzed descriptively. The results showed that the presence of germplasm of the Aglaonema plant found in the Rejang Lebong plateau, was characterized by 37 variants of the Aglaonema plant in the Rejang Lebong plateau, and very minimal species of Aglaonema found in the Rejang Lebong plateau posed a threat to the scarcity of Aglaonema plants, especially the type of Aglaonema species.

Key Words : Aglaonema, characterization, conservation, Rejang Lebong, survey

PENDAHULUAN

Tanaman hias saat ini telah banyak diminati oleh masyarakat karena telah menjadi *trend* kekinian dan juga tanaman hias sudah menjadi ladang bisnis bagi pencinta tanaman hias. Salah satu tanaman hias yang sedang digemari yaitu Aglaonema. Tanaman Aglaonema atau dengan nama lain "sri rezeki" merupakan tanaman hias tanpa bunga namun memiliki variasi daun yang meliputi motif, bentuk, warna dan ukuran hal inilah yang menjadikan tanaman ini diperjual belikan dengan menghitung jumlah daun, warna daun dan motifnya. Menurut Lisa (2018) Aglaonema memiliki potensi untuk dijadikan lahan bisnis karena harga yang ditawarkan cukup tinggi disesuaikan dengan warna pada daun Aglaonema tersebut.

Aglaonema di Indonesia memiliki sekitar 30 spesies, dimana tanaman ini relatif mudah untuk dibudidayakan karena Aglaonema dapat tumbuh dengan mudah dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu

cahaya matahari, kelembaban dan media tanam (Febriarta,2012). Selain itu juga menurut Puspitasari (2010) menyatakan bahwa budidaya tanaman Aglaonema relatif mudah dilakukan dalam hal perbanyakan karena dapat dilakukan baik secara generatif dengan menggunakan biji maupun vegetatif dengan cara menyetekkan batang, pemisahan anakan, cangkok dan kultur jaringan.

Rejang Lebong merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu yang ibu kotanya adalah Curup terletak di daerah pegunungan bukit barisan dan dikelilingi oleh bukit kaba dan bukit daun sehingga kota Curup memiliki udara yang sejuk dan segar. Topografi Rejang Lebong merupakan daerah yang berbukit-bukit, terletak pada dataran tinggi pegunungan bukit barisan dengan ketinggian 100 m dpl hingga 1000 m dpl. Secara umum kondisi fisik kabupaten Rejang Lebong memiliki jenis tanah yang beragam, curah hujan rata-rata 233,75 mm/bulan, suhu normal rata-rata 17,73°C–30,94°C (BPS, 2018), dengan

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

memiliki kondisi fisik seperti ini Rejang Lebong memiliki beragam jenis tanaman baik tanaman pertanian, perkebunan, obat-obatan, tanaman pelindung maupun tanaman hias.

Keberadaan beberapa jenis tanaman *Aglaonema* di kabupaten Rejang Lebong ini dapat ditemukan hampir di tiap pekarangan rumah masyarakat Rejang Lebong dan ada juga beberapa di pinggir-pinggir jalan raya di kota Curup hal ini sesuai dengan pernyataan (Tjitrosoepomo, 2009) bahwa tanaman *Aglaonema* ini dapat tumbuh dengan baik pada daerah yang terlindungi misalnya pada tajuk rindang yang memiliki intensitas cahaya yang rendah dan juga dapat tumbuh baik pada daerah yang bersuhu dengan kelembapan tinggi. Keadaan suhu dan cuaca di Rejang Lebong sangat cocok untuk tanaman *Aglaonema*, namun untuk pusat atau center budidaya *Aglaonema* dengan beragam spesies belum ada. Keberadaan mereka tersebar di alam.

Tanaman *Aglaonema* yang memiliki daun yang bermotif dan warna yang mencolok atau merah lebih banyak diminati oleh kalangan pencinta tanaman hias, serta memiliki harga yang cukup tinggi untuk dijadikan ladang bisnis. Jika dibiarkan terus menerus masyarakat memungut dari alam tanpa upaya pelestariannya baik insitu maupun eksitu maka lama-kelamaan tanaman ini akan langka dan punah. Selain itu, kebiasaan masyarakat secara umum yang selalu mengikuti *trend* sehingga jika sudah tidak *trend* lagi tanaman *Aglaonema* secara otomatis ikut ditinggalkan. Penelitian Suherman (2014), menyatakan bahwa harga jual *Aglaonema* mengalami ketidakstabilan karena beberapa petani menganggap *trend* *Aglaonema* sudah berlalu dan budidaya *Aglaonema* sudah tidak diperhatikan lagi oleh para petani sampel. Hal inilah yang menjadikan latar belakang bagi peneliti untuk melakukan karakterisasi tanaman *Aglaonema* di dataran tinggi Rejang Lebong.

Penelitian ini bertujuan mengkarakterisasi tanaman *Aglaonema* yang hidup di dataran tinggi Rejang Lebong.

BAHAN DAN METODE

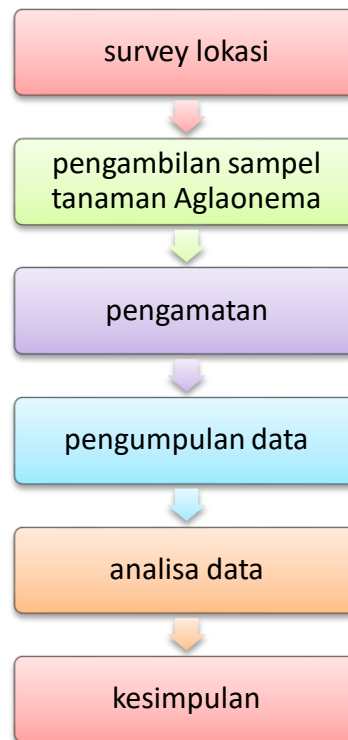
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanaman *Aglaonema*, tanah, pupuk kandang sedangkan alat yang digunakan adalah alat tulis, buku literatur, pot dan kamera.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei terdiri dari 2 kegiatan yaitu wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan tanaman *Aglaonema* di dataran tinggi Rejang Lebong dengan cara langsung bertanya pada nara sumber setempat. Pertanyaan dalam wawancara tersebut berkaitan dengan keberadaan tanaman *Aglaonema*, berapa macam spesies yang ada di daerah tersebut serta spesies yang lebih banyak dibudidayakan oleh masyarakat setempat dan inventarisasi tanaman *Aglaonema* yang ditemukan di dataran tinggi Rejang Lebong.

Penelitian ini telah dilaksanakan di dua tempat, yaitu di perumahan yang berada di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Curup Selatan, Curup Tengah dan Curup Timur, dan di rumah plastik STIPER Rejang Lebong, pada bulan April 2019 sampai dengan Juli 2019. Tahapan dalam pelaksanaan penelitian disajikan dalam diagram alir (Gambar 1).

Data penelitian dikumpulkan melalui 2 kegiatan yaitu data hasil wawancara dan data inventarisasi tanaman *Aglaonema* yang ditemukan. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif yaitu berupa data hasil dari morfologi tanaman *Aglaonema* yang terdiri dari bentuk daun, warna daun, bentuk batang, warna batang, bentuk akar, warna akar, bentuk buah dan biji. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif berdasarkan sifat karakter yang dimiliki dari masing-masing tanaman *Aglaonema*

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887



Gambar 1. Bagan alir tahapan penelitian karakterisasi tanaman Aglaonema

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan maka diperoleh data yang selanjutnya dianalisis sebagai berikut :

1. Keberadaan plasma nutfah tanaman Aglaonema

Hasil penelitian karakterisasi tanaman Aglaonema di dataran tinggi Rejang Lebong diperoleh 37 varian Aglaonema yang termasuk Aglaonema spesies maupun aglaonema hibrida. Keseluruhan Aglaonema dicirikan mulai dari akar, batang, daun, bunga dan buah (Tabel 1).

2. Karakterisasi tanaman Aglaonema

Karakterisasi tanaman Aglaonema ini dilakukan untuk melihat perbedaan dan persamaan diantara 37 varian Aglaonema yang ditemukan. Tabel 2 merupakan hasil dari pengamatan terhadap 37 varian Aglaonema. Hasil dari karakterisasi masing-masing tanaman Aglaonema memiliki persamaan dan perbedaan dari tiap karakter yang nampak.

3. Keberadaan plasma nutfah tanaman Aglaonema di dataran tinggi Rejang Lebong

Tanaman Aglaonema dapat dijumpai hampir di setiap rumah masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, hal ini dikarenakan pada saat melakukan survey peneliti tidak mengalami kesulitan yang berarti untuk mencari keberadaan tanaman Aglaonema di tiga kecamatan kabupaten Rejang Lebong, hal ini menunjukkan bahwa tanaman Aglaonema merupakan tanaman hias yang masih diminati atau digemari oleh masyarakat.

Keberadaan tanaman Aglaonema yang mudah ditemukan di dataran tinggi Rejang Lebong bukan tanpa alasan, hal ini dikarenakan dalam membudidayakan tanaman Aglaonema ini tidak begitu susah karena masyarakat dapat membudidayakan tanaman Aglaonema baik di perkarangan rumah ataupun di dalam pot bahkan dapat tumbuh baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Namun dalam membudidayakan tanaman Aglaonema perlu diperhatikan beberapa faktor agar Aglaonema dapat tampil lebih memikat

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

diantaranya cahaya, unsur hara, ketinggian tempat, suhu dan kelembapan. Kebutuhan cahaya bagi tanaman Aglaonema bervariasi sesuai dengan spesiesnya masing-masing, beberapa spesies tumbuh dengan baik walaupun cahaya secara langsung menyinarinya namun ada juga beberapa spesies yang tidak dapat terkena sinar matahari secara langsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kurniawati, (2010) menyatakan bahwa jika sinar matahari terlalu banyak mengenai Aglaonema, daun akan berubah warna menjadi cokleta kehitaman.

Tabel 1. Daftar Nama Jenis Aglaonema Dataran Tinggi Rejang Lebong

No	Nama Varian	Tipe	No	Nama Varian	Tipe
1	2	3	1	2	3
1	Sparkle	Hibrida	20	Dud anjamani	Hibrida
2	Anggun ayu	Hibrida	21	Polcadot putih	Hibrida
3	Dieffenbachia compacta	Hibrida	22	Proserina	Hibrida
4	Kochin	Hibrida	23	Silver	Hibrida
5	Venus	Hibrida	24	Silverado	Hibrida
6	Lipstik	Hibrida	25	Silver queen	Hibrida
7	Sparkling sarah chinese evergreen	Hibrida	26	Dona Carmen	Hibrida
8	Red kochin	Hibrida	27	Costatum foxil	Spesies
9	Kochin Tembaga	Hibrida	28	Kipas raja	Hibrida
10	Serikit	Hibrida	29	Camalia	Hibrida
11	Butterfly	Hibrida	30	A.pseudobracteatum	Hibrida
12	Chiang mai	Hibrida	31	Lumina	Hibrida
13	Tisu local	Hibrida	32	Modestum	Hibrida
14	Tisu putih	Hibrida	33	Selendang putri	Hibrida
15	Tisu	Hibrida	34	Blanceng susu	Hibrida
16	Stripes	Hibrida	35	Startdust/ Lulaiwan	Hibrida
17	Pride of Sumatra	Hibrida	36	Pink Lady	Hibrida
18	Moonlight	Hibrida	37	Widuri	Hibrida
19	Moonlight bay	Hibrida			

Faktor lain yang mempengaruhi dalam membudidayakan tanaman Aglaonema yaitu ketinggian tempat. Tanaman Aglaonema secara umum dapat tumbuh baik pada ketinggian 300-400 m dpl. Variasi ketinggian yang cocok adalah antara 0-800 m dpl. Suhu yang baik untuk tanaman Aglaonema ini adalah 24-30°C (Kurniawati,

2010). Karakter lingkungan seperti ini sesuai dengan kabupaten Rejang Lebong. Topografi kabupaten Rejang Lebong terletak pada ketinggian 100-1000 m dpl dengan suhu normal rata-rata 17,73 °C – 30,94 °C (BPS, 2018). Faktor-faktor demikian diduga tanaman Agalonema dapat dengan mudah ditemukan di dataran tinggi Rejang Lebong.

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam membudidayakan tanaman *Aglaonema* adalah media tanam. Tanaman *Aglaonema* memerlukan media yang cukup nutrisi, dengan pH yang ideal sangat baik untuk pertumbuhan *Aglaonema*. Budiana (2008) menyatakan bahwa agar *Aglaonema* dapat tumbuh sehat dan baik diantaranya dibutuhkan media dengan komposisi yang pas. Media yang porous dengan pH 7 sangat cocok bagi tanaman. Hal ini juga sesuai dengan kondisi fisik kabupaten Rejang Lebong yang memiliki jenis tanah yang beragam, curah hujan rata-rata 233,75 mm/bulan, suhu normal rata-rata 17,73°C – 30,94 °C (BPS, 2018).

Karakteristik Tanaman Aglaonema yang Berada Di Dataran Tinggi Rejang Lebong

Tanaman *Aglaonema* yang ditemukan di dataran tinggi kabupaten Rejang Lebong khususnya di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Curup Selatan, Curup Tengah dan Curup Timur merupakan *Aglaonema* tipe spesies dan hibrida yang berjumlah 37 varian. Berdasarkan hasil karakterisasi 37 varian tanaman *Aglaonema* memiliki persamaan dan perbedaan berdasarkan sifat karakter masing-masing. Persamaan dari 37 varian *Aglaonema* tersebut terdiri dari sifat morfologi dari bentuk akar, warna akar, bentuk batang, jenis bunga, bentuk bunga, bentuk buah dan warna buah. Dimana keseluruhan varian *Aglaonema* memiliki bentuk akar serabut dan berwarna putih hal ini dikarenakan tanaman *Aglaonema* merupakan tanaman yang termasuk famili *aracea* dan merupakan tanaman monokotil atau berkeping satu. Bentuk batang tanaman *Aglaonema* bulat dan berbuku-buku hal ini sesuai dengan pernyataan Kurniawati (2010) bahwa tanaman *Aglaonema* mempunyai batang yang relatif pendek, warnanya bermacam-macam, dan berbuku-buku serta cenderung berair dan tidak berkayu. Jenis bunga dari tanaman *Aglaonema* ini adalah majemuk tak berbatas, dimana bunga yang ibu tangkainya dapat tumbuh terus ke atas sampai membentuk buah dengan cabang-

cabang ada yang dapat bercabang lagi atau tidak. Bunga tanaman *Aglaonema* berbentuk bulir, buah berbentuk bulat lonjong dengan warna hijau kekuningan dan menjadi merah saat telah matang.

Perbedaan sifat morfologi dari 37 varian tanaman *Aglaonema* ini antara lain warna batang, bentuk daun, warna daun bagian atas, bagian bawah, tulang daun, warna tepi daun dan permukaan daun. Warna batang pada tanaman *Aglaonema* ini terdiri dari tiga warna yaitu hijau, putih dan merah. Jenis yang memiliki warna batang hijau berjumlah 21 varian, warna batang merah berjumlah 13 varian dan warna batang putih berjumlah 3 varian. Bentuk daun terdiri dari tiga bentuk yaitu oval, lanset oval dan jantung. Jenis yang memiliki bentuk daun oval berjumlah 4 varian yaitu tisu, dud anjamani, lumina dan pink lady. Daun berbentuk lanset oval berjumlah 31 varian sedangkan daun berbentuk jantung berjumlah 2 terdiri dari koshin tembaga dan serikit. Warna bagian atas permukaan daun memiliki corak yang beragam yaitu berwarna hijau polos tanpa totol, dengan totol berwarna putih, merah, kekuningan, silver hingga berwarna merah yang lebih dominan dari pada warna hijau yang disesuaikan dengan varian masing-masing sehingga memiliki nama varian yang berbeda. Tulang daun memiliki 4 warna yaitu warna hijau berjumlah 20 varian, warna putih berjumlah 5 varian, warna merah berjumlah 11 varian dan warna silver berjumlah 1 varian. Warna tepi daun sama halnya dengan warna tulang daun yang memiliki warna hijau berjumlah 30 varian, warna merah berjumlah 5, warna putih berjumlah 1 dan warna silver berjumlah 1 juga. Perbedaan yang terakhir yaitu dari sifat permukaan daun dimana tanaman *Aglaonema* memiliki permukaan daun yang tebal dan tipis. Permukaan daun yang tebal dimiliki oleh 9 varian dan yang tipis berjumlah 28 varian.

Ancaman Langkanya Beberapa Spesies Tanaman Aglaonema Di Dataran Tinggi Rejang Lebong

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

Hasil survey dalam penelitian ini menemukan 37 varian Aglaonema, dari keseluruhan Aglaonema yang berada di dataran tinggi Rejang Lebong merupakan Aglaonema tipe spesies dan hibrida, hal ini dapat terlihat dari corak batang dan daun dari tiap tanaman Aglaonema tersebut. Daun Aglaonema dikatakan daun alami bila tanpa adanya persilangan (spesies). Daun yang berasal dari hasil persilangan Aglaonema spesies sehingga memiliki corak yang beragam dan menarik disebut hibrid. Hasil penelitian menemukan tanaman Aglaonema yang termasuk dalam Aglaonema spesies berjumlah 1 spesies saja yaitu *costatum foxil* dan selebihnya merupakan Aglaonema tipe hibrida.

Meskipun hanya ditemukannya satu tanaman Aglaonema spesies dalam penelitian ini, namun ditemukan banyak sekali hibridnya. Hal ini diduga karena faktor kemajuan teknologi dalam pemuliaan tanaman yaitu teknik persilangan suatu tanaman untuk menghasilkan jenis tanaman baru yang lebih menarik. Aglaonema hibrida hasil persilangan Greg (Greg Hambali) telah menghasilkan sejumlah varian Aglaonema diantaranya Donna Carmen, Tiara, Widuri, Srikandi, Adelia, JT 2000, Madame suroyo, Petit, Diana, kendedes, Shinta, Ria, Reina dan masih banyak lagi. Perfoma daun yang dihasilkan dari persilangan ini menghasilkan corak daun yang memukau (PMB,2008).

Faktor yang dapat diduga penyebab minimnya tanaman Aglaonema spesies adalah adanya peluang bisnis yang menggiurkan khususnya bagi pencinta tanaman hias. Tanaman Aglaonema spesies memiliki daun yang berwarna hijau tanpa corak yang menyebabkan kurangnya daya tarik masyarakat untuk menjual dan membelinya. Tanaman Aglaonema tipe hibrida memiliki corak daun yang beragam sehingga para penghobi bunga “tak pernah bosan melihatnya” dan juga nilai jual tanaman Aglaonema tipe hibrida ini lebih tinggi dari pada Aglaonema spesies (PMB,2008). Selain itu, pada saat penelitian ini berlangsung tanaman Aglaonema tipe

spesies banyak ditemukan di perkarangan rumah, di pinggir-pinggir jalan bahkan ditemukan didekat tumpukan sampah yang keberadaanya tidak begitu diperhatikan. Sedangkan tanaman Aglaonema tipe hibrida hampir keseluruhannya ditemukan di dalam pot yang berada di teras dan “nampak” dirawat oleh pemiliknya.

Perkembangan pemuliaan dan budidaya tanaman yang terus menerus memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu munculnya varian-varian baru yang lebih menarik, lebih unggul dalam hal ketahanan terhadap hama dan penyakit serta cuaca ekstrem. Dilihat dari sisi bisnis dimana daun Aglaonema hibrida yang memiliki corak yang unik sangat diminati meskipun harga tinggi, sementara jenis spesies kurang diminati dan sedikit dibudidayakan masyarakat, akibatnya jenis ini menjadi langka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan plasma nutfah tanaman Aglaonema ditemukan di dataran tinggi Rejang Lebong. Telah terkarakterisasi 37 varian tanaman Aglaonema di dataran tinggi Rejang Lebong. Aglaonema spesies sangat sedikit ditemukan di dataran tinggi Rejang Lebong memberikan ancaman akan terjadinya kelangkaan terhadap tanaman jenis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Rejang Lebong. (2018). *Rejang Lebong Dalam Angka 2018*.
- Balai Penelitian Tanaman Hias. *Asal Usul Dan Morfologi Aglaonema* <http://balithi.litbang.pertanian.go.id/berita-437-html-asal-usul-dan-morfologi-Aglaonema-.html>
- Budiana, (2008). *Memupuk Tanaman Hias*. Jakarta. Penebar swadaya
- Dewi, S. dkk. (2012). *Perkembangan Kultur Daun Aglaonema Sp.Var Slam Peari, Aglaonema sp var Lady Valentine dan*

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

- Aglaonema sp var Lipstick Dengan Perlakuan Zat Pengaturtumbuh IAA Dan BAP.* Departemen Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga. Berk. Penel. Hayati:17(197-203),2012
- Febriarta, A. dkk. (2012). *Identifikasi Karakteristik Dan Fungsi Tanaman Hias Untuk Taman Rumah Di Dataran Medium Dan Dataran Rendah.* Getalika. Vol. 1 no. 1 2012. <http://jurnal.ugm.ac.id/jbp/article/view/1380>
- Kadir, A. (2010). *Galeri Eksotika Aglaonema Pesona Sang Ratu Daun.* Yogyakarta : Lily Publisher
- Kurniawati, I. (2010). *Budidaya Aglaonema.* Semarang. Cv. Ghyas Putra.
- Leman, (2012). *Aglaonema tanaman pembawa keberuntungan.* Penebar Swadaya. Jakarta
- Lisa. (2018). *Potensi Bisnis Tanaman Hias Aglaonema.* Artikel. <http://lisa.id/petani/artikel/>
- Puspitasari, A.T. (2010). *Budidaya Tanaman Hias Aglaonema Di Deni Nursery And Gardening.* Surakarta. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Steenis. (2010). *Flora.* Jakarta. Pradnya Paramita
- Suherman, A.A. (2014). *Tinjauan Budidaya Aglaonema Pride of Sumatera Pada Petani Penangkar Tanaman Hias di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Marpoyan Damai Pekan Baru.* Skripsi. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Tjitrosoepomo, G. (2010). *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta.* Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G. (2012). *Morfologi Tumbuhan.* Yogyakarta Gadjah Mada University Press.

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

Tabel 2. Hasil Karakterisasi Morfologi 37 Varian Spesies *Aglaonema sp* di Dataran Tinggi Kabupaten Rejang Lebong

Varian <i>Aglaonema</i>	SIFAT MORFOLOGI													
	Akar		Batang		Daun					Bunga		Buah		
	Bentuk	Warna	Bentuk	Warna	Bentuk	Warna atas	Warna bawah	Warna Tulang	Warna Tepi	Permukaan	Jenis	Bentuk	Bentuk	Warna
Sparkle	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau putih	Hijau	Putih	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Anggunayu	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau putih	Hijau	Hijau	Tebal	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Dieffenbachia compacta	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau putih	Putih	Hijau	Tebal	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Kochin	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah	Lanset oval	Hijau merah	Hijau	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Venus	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau merah	Hijau merah	Merah	Hijau	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Lipstik	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah	Lanset oval	Merah hijau	Merah hijau	Merah	Merah	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Sparkling sarah chinese evergreen	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah	Lanset oval	Hijau merah	Hijau merah	Putih	Merah	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Red kochin	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah	Lanset oval	Hijau merah muda	Hijau	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Kochin Tembaga	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Jantung	Hijau merah	Hijau	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Serikit	Serabut	Putih	Bulat,	Hijau	Jantung	Hijau	Hijau	Putih	Hijau	Tipis	Majemuk	Bulir	Bulat	Hijau

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

			berbuku- buku			putih					tak terbatas		lonjong	kekuningan, merah
Butterfly	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Merah	Lanset oval	Hijau merah muda	Hijau	Merah muda	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Chiang mai	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau	Hijau	Hijau	Tebal	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Tisu local	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Hijau	Lanset oval	Hijau pudar	Hijau pudar	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Tisu putih	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Hijau	Lanset oval	Putih hijau	Putih hijau	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Tisu	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Hijau	Oval	Putih hijau	Putih	Putih	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Stripes	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Putih	Lanset oval	Hijau silver	Hijau	Hijau	Silver	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Pride Sumatra	of Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Merah	Lanset oval	Merah hijau	Merah	Merah	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Moonlight	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Merah	Lanset oval	Hijau merah muda	Hijau	Merah muda	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Moonlight bay	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Putih	Lanset oval	Hijau silver kuning	Hijau	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Dud anjamani	Serabut	Putih	Bulat, berbuku- buku	Merah	Oval	Hijau merah muda kuning	Hijau	Merah muda	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

Polcadot putih	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau	Hijau	Hijau	Tebal	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Proserina	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah	Lanset oval	Hijau merah muda	Hijau merah muda	Merah muda	Hijau/merah muda	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Silver	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau silver	Hijau seilver	Hijau	Hijau	Tebal	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Silverado	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau silver	Hijau silver	Silver	Hijau	Tebal	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Silver queen	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau silver	Hijau seilver	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Dona Carmen	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah muda	Lanset oval	Hijau merah muda putih	Hijau merah muda	Merah muda	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Costatum foxil	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Tebal	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Kipas raja	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau putih	Hijau	Hijau	Tebal	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Camalia	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau putih	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
A.pseudobracteatum	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Putih	Lanset oval	Hijau kekuningan	Hijau kekuningan	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Lumina	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-	Hijau	Oval	Hijau kuning	Hijau kuning	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak terbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan,

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.887

			buku											merah
Modestum	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Selendang putri	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau putih	Putih	Hijau	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Blanceng susu	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Hijau	Lanset oval	Hijau putih	Hijau	Hijau	Hijau	Tebal	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Startdust/ Lulaiwan	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah	Lanset oval	Hijau merah muda	Hijau Merah muda	Merah muda	Hijau	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Pink Lady	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah muda	Oval	Merah muda hijau	Merah muda hijau	Merah muda	Merah muda	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah
Widuri	Serabut	Putih	Bulat, berbuku-buku	Merah	Lanset oval	Merah muda hijau	Merah muda hijau	Merah muda	Merah muda	Tipis	Majemuk tak berbatas	Bulir	Bulat lonjong	Hijau kekuningan, merah